

ABSTRACT

Haryani, Eny. 2006 **The Influence of Socio-cultural Aspects on Gender Discrimination as Revealed in Arundhati Roy's *The God of Small Things***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses a novel by Arundhati Roy entitled *The God of Small Things*, which was first published in 1997. The novel tells about the story of the people who are being oppressed in their lives, which is caused by the social problems in the society. Those people are described by Arundhati Roy as "the god of small things," which is translated in Indonesian language into "yang maha kecil." By taking a setting in Kerala, India, the author tells about a family, as a tool to reflect the social lives of Indian society that follows a Syrian Christian Ortodhox. In the story, it is reflected that the people who get many discriminations are the women, for example, Mammachi and Ammu. As a wife, Mammachi is often being underestimated and she often gets domestic violence from her husband. Whereas Ammu, as a daughter in that family, gets unfair treatment from her family, for example, getting less inheritance compared to her brother, getting lower education, even, she has not had any position anymore in her parents' home because of her divorce and her love affair with the man from the lower caste.

There are two problems presented in the problem formulation: (1) How is women's position viewed in Keralite society as reflected through the family in the story? (2) What are Keralite socio-cultural aspects that influence gender discrimination?

A library study is done as the method in gathering data. In order to answer the problems, the writer applies sociocultural-historical approach in accordance to the social condition in Keralite society, India. This study uses two kinds of sources, those are the primary source derived from the novel *The God of Small Things* and the secondary sources derived from the Internet, paper, and also books related to the story.

From this study, it is concluded that the sociocultural-historical background, which is deeply told in the story, has a strong influence on gender discrimination problem occurs in Kerala, India. There are three aspects of socio-cultural background that influence that social problem; those are the ideology of patriarchy, the ideology of Hinduism, and the Syrian Christian Ortodhox' inheritance law. Those three aspects cause the differentiation in social status between men and women. Women have low position in the society that makes them are considered as the passive object by their husbands. They do not have the same opportunity as men to develop all their talent and potential, and get their rights as God's creature.

Finally, the writer gives some suggestions for further researchers, who want to analyze the novel and also the implementation of the novel in teaching-learning activities for Cross Cultural Understanding and Reading for students at Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Haryani, Eny. 2006 **Pengaruh Aspek-aspek Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Diskriminasi Gender yang Tercermin dalam *The God of Small Things* Karya Arundhati Roy.** Yogyakarta: Program Study Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah novel yang ditulis oleh Arundhati Roy berjudul *The God of Small Things* diterbitkan pertama kali pada tahun 1997. Novel ini menceritakan tentang kisah orang-orang yang tertindas dalam hidupnya yang disebabkan oleh permasalahan sosial dalam masyarakat. Orang-orang itu digambarkan oleh Arundhati Roy sebagai “the god of small things,” yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi “yang maha kecil.” Dengan mengambil seting di Kerala, India, pengarang menceritakan tentang sebuah keluarga India, sebagai suatu alat untuk mencerminkan kehidupan sosial masyarakat India, yang menganut Kristen Syria Ortodoks. Dalam cerita itu tercermin bahwa orang-orang yang banyak mendapatkan diskriminasi adalah para wanita, contohnya Mammachi dan Ammu. Sebagai seorang istri, Mammachi sering direndahkan dan mendapatkan kekerasan dalam rumah tangga oleh suaminya. Sedangkan Ammu, sebagai seorang anak perempuan dalam keluarga itu, mendapatkan perlakuan tidak adil dari keluarganya, misalnya mendapatkan warisan yang lebih sedikit dibanding saudara laki-laknya, mendapatkan pendidikan yang lebih rendah, bahkan dia sudah tidak mempunyai tempat lagi dalam rumah orang tuanya karena perceraianya dan hubungan cintanya dengan laki-laki dari casta yang lebih rendah.

Ada dua masalah diketengahkan dalam perumusan masalah: (1) Bagaimanakah posisi wanita dilihat dalam masyarakat Kerala seperti yang dicerminkan melalui keluarga dalam cerita tersebut? (2) Aspek-aspek sosial budaya masyarakat Kerala apa sajakah yang mempengaruhi diskriminasi gender?

Studi pustaka dilakukan sebagai metode pengumpulan data. Untuk menjawab permasalahan, penulis menerapkan pendekatan *sociocultural-historical* sesuai dengan kondisi sosial dalam masyarakat Kerala, India. Studi ini menggunakan dua macam sumber, yaitu sumber primer diperoleh dari novel *The God of Small Things* dan sumber-sumber sekunder diperoleh dari Internet, paper, serta buku-buku yang terkait dengan cerita tersebut.

Dari studi ini, dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang sosial budaya masyarakat, yang diceritakan sangat kental dalam cerita itu, mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap permasalahan diskriminasi gender yang terjadi di India.. Ada tiga aspek sosial budaya yang mempengaruhi masalah sosial tersebut, yaitu ideologi patriarki, ideologi Hinduisme, dan hukum warisan menurut Kristen Syria Ortodoks. Ketiga aspek inilah yang menyebabkan adanya perbedaan status sosial pria dan wanita dan rendahnya kedudukan wanita dalam masyarakat, di mana wanita hanya dianggap sebagai obyek yang pasif oleh suaminya. Mereka tidak mempunyai kesempatan yang sama dengan kaum pria untuk mengembangkan

seluruh talenta dan potensi yang dimilikinya, dan mendapatkan hak-haknya sama dengan kaum pria sebagai manusia ciptaan Tuhan.

Akhirnya, penulis memberikan beberapa saran bagi calon peneliti untuk menganalisa novel ini, dan juga implementasi untuk belajar-mengajar Cross Cultural Understanding dan Reading untuk mahasiswa Universitas Sanata Dharma.